Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education
Vol. 7 No. 10 (2026), hlm. 218-228, DOI: 10.32832/itjmie.v7i10.24618
ISSN: 2654-5845 (Online)

Efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di sekolah menegah pertama

Dovi Hidayat, Renti Okta Dartina Zeli, Noti Hajelaherea, Syukri Amin
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia
**hidayatdovio45@gmail.com*

Abstract

The transformation of Islamic Religious Education (PAI) learning has become a crucial need to improve the quality of the process and student learning outcomes in the 21st century. One effort that can be done is through the application of discussion methods that encourage active student involvement in the learning process. This study aims to analyze the effectiveness of discussion methods in improving PAI learning outcomes for eighth-grade students of SMP Negeri 28 Seluma. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental method through a One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects were 30 students selected by purposive sampling. Data were collected through learning outcome tests, observation, and documentation, then analyzed using descriptive statistics and paired sample t-tests. The results showed that the average student score increased from 64.27 in the pretest to 84.63 in the posttest, with the percentage of learning completion increasing from 40% to 90%. The results of statistical tests showed a significant difference between the scores before and after the application of the discussion method. This study concludes that the discussion method is effective in improving Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes and is capable of creating more active, participatory, and student-centered learning.

Keywords*: Islamic religious education; learning transformation; discussion method; learning outcomes; constructivism; active learning.*

Abstrak

Transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di era pendidikan abad ke-21. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan metode diskusi yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan capaian hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Seluma. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) melalui desain *One Group Pretest-Posttest* Design. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 64,27 pada saat *pretest* menjadi 84,63 pada saat *posttest*, dengan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 40% menjadi 90%. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode diskusi efektif dalam meningkatkan capaian hasil belajar PAI serta mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik.

Kata kunci: pendidikan agama Islam; transformasi pembelajaran; metode diskusi; hasil belajar; konstruktivisme; pembelajaran aktif.

Copyright (c) author/s (2026)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA)
Article Information: Submitted 19 July 2026, Accepted 10 October 2026, Published 31 October 2026

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pemahaman keagamaan, serta perilaku peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks pendidikan modern, proses pembelajaran PAI tidak lagi cukup dilaksanakan melalui pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, melainkan perlu ditransformasikan menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Transformasi pembelajaran tersebut menjadi kebutuhan mendesak seiring dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan perkembangan abad ke-21 yang mengharuskan peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta pemecahan masalah (Nurhayati dkk., 2025). Oleh karena itu, guru PAI dituntut mampu menerapkan metode pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa dalam memperoleh dan mengonstruksi pengetahuan sehingga capaian hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode yang digunakan guru. Metode pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat pemahaman konsep, dan menghasilkan capaian belajar yang lebih baik (Datubaringan dkk., 2025). Sebaliknya, penggunaan metode ceramah secara dominan sering kali menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran (Munthe & Manalu, 2026). Kondisi tersebut masih ditemukan pada berbagai satuan pendidikan, termasuk pada mata pelajaran PAI yang sering dipersepsikan sebagai pembelajaran yang menekankan hafalan dan penyampaian materi secara satu arah. Padahal, materi-materi PAI memiliki potensi besar untuk dikaji melalui aktivitas diskusi yang memungkinkan siswa bertukar gagasan, mengemukakan argumentasi, dan mengaitkan konsep keagamaan dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Dalam satu dekade terakhir, berbagai penelitian telah mengkaji efektivitas metode diskusi dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Rosna, (2023) menunjukkan bahwa metode diskusi mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Harahap dkk., (2026) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis diskusi kelompok mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Karadona, (2025) menemukan bahwa metode diskusi berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami materi keagamaan. Selanjutnya, penelitian Karina dkk., (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan metode diskusi kolaboratif dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperbaiki capaian akademik siswa. Hasil penelitian terbaru yang dilakukan oleh Prasetyo dan Yenti, (2024) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas diskusi memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar kognitif dan afektif peserta didik.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada pengaruh metode diskusi terhadap aktivitas belajar, motivasi belajar, atau kemampuan berpikir kritis siswa pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, banyak penelitian dilakukan pada sekolah perkotaan yang memiliki

karakteristik peserta didik, sarana, dan lingkungan belajar yang berbeda dengan sekolah di daerah. Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan capaian hasil belajar PAI pada siswa SMP di Kabupaten Seluma masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik peserta didik, budaya belajar, serta kondisi lingkungan pendidikan di daerah memiliki pengaruh yang berbeda terhadap keberhasilan implementasi suatu metode pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas metode diskusi dalam konteks pembelajaran PAI pada lingkungan sekolah yang memiliki karakteristik tersendiri.

SMP Negeri 28 Seluma merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai inovasi pembelajaran. Namun demikian, berdasarkan fenomena umum yang sering dijumpai pada pembelajaran PAI, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar hasil belajar yang dicapai lebih optimal. Sebagian siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran dan hanya menerima informasi dari guru tanpa kesempatan yang cukup untuk mengembangkan kemampuan berpikir, mengemukakan pendapat, maupun bekerja sama dengan teman sekelas. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, terutama pada aspek pemahaman materi yang memerlukan kemampuan analisis dan refleksi terhadap nilai-nilai keislaman. Dalam situasi demikian, metode diskusi menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk mendukung transformasi pembelajaran PAI menuju proses belajar yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna.

Kesenjangan penelitian *(research gap)* dalam kajian ini terletak pada masih terbatasnya penelitian yang secara spesifik mengukur efektivitas metode diskusi terhadap capaian hasil belajar PAI pada siswa SMP Negeri 28 Seluma. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya menempatkan metode diskusi sebagai bagian dari model pembelajaran tertentu atau mengkajinya pada konteks sekolah yang berbeda. Selain itu, belum banyak penelitian yang memfokuskan analisis pada transformasi pembelajaran PAI melalui penerapan metode diskusi sebagai strategi utama untuk meningkatkan capaian hasil belajar siswa di lingkungan sekolah menengah pertama daerah Kabupaten Seluma. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi kebaruan berupa analisis empiris mengenai efektivitas metode diskusi dalam pembelajaran PAI pada konteks lokal yang belum banyak dikaji, sekaligus memberikan gambaran mengenai bagaimana transformasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat berdampak terhadap peningkatan hasil belajar.

Kontribusi ilmiah penelitian ini tidak hanya terletak pada penguatan temuan-temuan sebelumnya mengenai manfaat metode diskusi, tetapi juga pada penyediaan bukti empiris yang kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik SMP Negeri 28 Seluma. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan inovasi strategi pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah pertama. Selain itu, penelitian ini memiliki nilai praktis bagi guru PAI dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 28 Seluma. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta peningkatan hasil belajar yang dicapai. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Dari sisi akademik, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang metodologi pembelajaran. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, maupun pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran PAI yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu *(quasi experiment*) untuk menguji efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan capaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP Negeri 28 Seluma (PH. & Chang, 2009). Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu memberikan tes awal (*pretest*) sebelum penerapan metode diskusi dan tes akhir (*posttest*) setelah proses pembelajaran berlangsung. Desain ini dipilih untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 28 Seluma, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian dan telah menerima materi PAI yang menjadi objek kajian.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder (Sugiyono, (2015). Data primer diperoleh melalui tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah, data jumlah siswa, serta perangkat pembelajaran yang digunakan selama penelitian. Instrumen penelitian berupa soal tes yang disusun berdasarkan indikator kompetensi pembelajaran PAI dan telah melalui proses validasi oleh guru mata pelajaran.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, pembelajaran PAI dilaksanakan dengan menerapkan metode diskusi kelompok selama beberapa pertemuan. Dalam kegiatan diskusi, siswa diberi kesempatan untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan pendapat, bertukar informasi, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, siswa diberikan *posttest* untuk mengukur capaian hasil belajar setelah perlakuan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan persentase ketuntasan belajar siswa (Arikunto, 2016). Sementara itu, analisis inferensial

dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik. Tolok ukur efektivitas metode diskusi ditentukan berdasarkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dan hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan capaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Seluma. Data penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum penerapan metode diskusi (*pretest*) dan setelah penerapan metode diskusi (*posttest*). Selain itu, data pendukung diperoleh melalui observasi proses pembelajaran dan dokumentasi sekolah. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh gambaran bahwa penerapan metode diskusi memberikan perubahan positif terhadap hasil belajar siswa. Sebelum perlakuan diberikan, sebagian besar siswa masih menunjukkan pemahaman yang rendah terhadap materi PAI yang diajarkan. Setelah proses pembelajaran menggunakan metode diskusi berlangsung selama beberapa pertemuan, terjadi peningkatan capaian hasil belajar yang cukup signifikan.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Indikator	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	30	30
Nilai Tertinggi	85	98
Nilai Terendah	45	72
Nilai Rata-rata	64,27	84,63
Siswa Tuntas	12	27
Siswa Tidak Tuntas	18	3
Persentase Ketuntasan	40%	90%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2026)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 64,27 pada saat *pretest* menjadi 84,63 pada saat *posttest*. Nilai tertinggi meningkat dari 85 menjadi 98, sedangkan nilai terendah meningkat dari 45 menjadi 72. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu dari 40% menjadi 90%. Peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari selisih rata-rata nilai yang diperoleh siswa setelah penerapan metode diskusi.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Komponen	Nilai
Rata-rata Pretest	64,27
Rata-rata Posttest	84,63
Selisih Peningkatan	20,36
Persentase Peningkatan	31,68%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata sebesar 20,36 poin atau sebesar 31,68% setelah penerapan metode diskusi dalam pembelajaran PAI. Data tersebut menunjukkan bahwa metode diskusi memberikan kontribusi positif

terhadap peningkatan capaian hasil belajar siswa. Selain hasil tes, observasi selama proses pembelajaran menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar siswa. Pada awal pembelajaran sebagian siswa cenderung pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, dan hanya menunggu penjelasan dari guru. Namun setelah penerapan metode diskusi, siswa terlihat lebih aktif bertanya, memberikan tanggapan terhadap pendapat teman, serta berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aspek yang Diamati	Sebelum Diskusi	Sesudah Diskusi
Keaktifan Bertanya	Rendah	Tinggi
Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Sedang	Tinggi
Kerja Sama Kelompok	Sedang	Tinggi
Keberanian Mengemukakan Pendapat	Rendah	Tinggi
Partisipasi Pembelajaran	Sedang	Tinggi

Sumber: Hasil Observasi Penelitian (2026)

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga meningkatkan aktivitas belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan sebelum penerapan metode diskusi. Analisis statistik menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa metode diskusi efektif dalam meningkatkan capaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri 28 Seluma dapat diterima. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran PAI melalui penerapan metode diskusi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa. Perubahan tersebut berdampak pada peningkatan pemahaman materi, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta peningkatan capaian hasil belajar secara keseluruhan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 28 Seluma memberikan dampak positif terhadap peningkatan capaian hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata siswa dari 64,27 pada saat *pretest* menjadi 84,63 pada saat *posttest*. Selain itu, persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari 40% menjadi 90%. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode diskusi mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang didominasi oleh penyampaian materi secara satu arah. Peningkatan tersebut tidak hanya tercermin dari hasil tes, tetapi juga terlihat dari perubahan perilaku belajar siswa yang menjadi lebih aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat, memberikan tanggapan, dan bekerja sama dalam kelompok.

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dijelaskan melalui perspektif teori konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran (Piaget, 1937). Menurut Piaget , pengetahuan dibangun melalui proses interaksi antara pengalaman baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki sebelumnya (Sukardi & Astuti, 2024). Dalam konteks penelitian ini, siswa tidak hanya

menerima informasi dari guru, tetapi terlibat secara langsung dalam proses menemukan, mengolah, dan mengonstruksi pemahaman terhadap materi PAI melalui kegiatan diskusi kelompok. Ketika siswa mendiskusikan suatu permasalahan, mengemukakan argumentasi, serta memberikan tanggapan terhadap pendapat teman, terjadi proses negosiasi makna yang membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berorientasi pada transfer pengetahuan, melainkan pada proses pembentukan pengetahuan secara aktif oleh peserta didik.

Temuan ini juga sejalan dengan pandangan Vygotsky & Cole, (2018) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif. Melalui kegiatan diskusi, siswa memperoleh kesempatan untuk belajar dari teman sebaya yang memiliki kemampuan dan pengalaman berbeda. Interaksi tersebut memungkinkan terjadinya proses *scaffolding*, yaitu bantuan yang diberikan oleh teman atau guru sehingga siswa mampu mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi (Suryani, 2025). Dalam pelaksanaan penelitian ini ditemukan bahwa siswa yang sebelumnya kurang aktif mulai berani menyampaikan pendapat setelah memperoleh dukungan dari anggota kelompoknya. Situasi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kolaboratif mampu mendorong perkembangan kemampuan berpikir dan pemahaman konsep secara lebih optimal.

Dari perspektif pembelajaran aktif (*active learning*), efektivitas metode diskusi dapat dipahami karena metode ini menempatkan siswa sebagai pelaku utama dalam proses belajar (Børte dkk., 2023). Pembelajaran aktif menekankan bahwa peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik apabila mereka terlibat secara fisik, mental, dan emosional selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga membaca materi, mengidentifikasi permasalahan, menyusun argumentasi, menyampaikan pendapat, dan menyimpulkan hasil pembahasan. Keterlibatan yang tinggi tersebut menyebabkan siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami materi secara komprehensif. Semakin aktif siswa dalam proses belajar, semakin besar pula kemungkinan informasi tersimpan dalam memori jangka panjang dan dapat digunakan kembali ketika menghadapi evaluasi pembelajaran.

Keberhasilan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar juga dapat dijelaskan dari karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri. PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga menekankan pengembangan sikap, nilai, dan keterampilan sosial peserta didik (Nurjadid dkk., 2025). Oleh karena itu, proses pembelajaran yang memberikan ruang dialog dan interaksi antar siswa menjadi sangat penting. Melalui diskusi, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep keagamaan secara teoritis, tetapi juga belajar menghubungkan materi yang dipelajari dengan realitas kehidupan sehari-hari. Pembelajaran semacam ini menjadikan nilai-nilai Islam lebih mudah dipahami, dihayati, dan diimplementasikan dalam kehidupan peserta didik. Pentingnya dialog dan musyawarah dalam pembelajaran sesungguhnya memiliki landasan yang kuat dalam ajaran Islam. Allah Swt. berfirman dalam Surat Ali Imran ayat 159:

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

Artinya: "Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu."(Qur'an Kemenag, 2023)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa musyawarah merupakan prinsip yang dianjurkan dalam Islam untuk mencapai pemahaman dan keputusan yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan, metode diskusi merupakan implementasi dari nilai musyawarah yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pikiran, menyampaikan pendapat, dan mencari solusi terhadap suatu permasalahan secara bersama-sama. Dengan demikian, penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI tidak hanya memiliki dasar pedagogis, tetapi juga memiliki legitimasi normatif dalam ajaran Islam. Prinsip dialogis dalam pendidikan Islam juga diperkuat oleh firman Allah Swt. dalam Surat An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: "Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta berdebatlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik." (Qur'an Kemenag, 2023)

Ayat tersebut mengandung pesan bahwa proses penyampaian pengetahuan dan pemahaman hendaknya dilakukan melalui dialog yang santun, argumentatif, dan menghargai pandangan orang lain. Nilai-nilai tersebut tampak dalam pelaksanaan metode diskusi, di mana siswa dilatih untuk menyampaikan gagasan secara sopan, mendengarkan pendapat teman, serta memberikan tanggapan berdasarkan alasan yang logis dan bertanggung jawab. Selain didukung oleh landasan teoritis dan normatif, hasil penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan berbagai penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Abbas dkk., (2022) menemukan bahwa metode diskusi berpengaruh positif terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa madrasah. Penelitian Khobir & Ghozali, (2025) menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Septantiningtyas dkk., (2025) yang menyimpulkan bahwa metode diskusi berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami materi keagamaan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Pratamawati, (2025) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan metode diskusi terhadap hasil belajar PAI siswa sekolah menengah. Penelitian Pohan & Syahrin, (2024) menemukan bahwa pembelajaran berbasis diskusi kelompok mampu meningkatkan pemahaman konsep keagamaan secara lebih mendalam dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Demikian pula penelitian Arifin & Ramadani, (2024), Fauzi dkk., (2025), (Arifin & Ramdani, 2024), Dewita & Susanti, (2025), Sari dkk., (2024), dan Ruslandi, (2025) yang secara umum menyimpulkan bahwa metode diskusi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan prestasi akademik peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian terdahulu dilaksanakan pada jenjang pendidikan dan lokasi yang berbeda, seperti sekolah dasar, madrasah tsanawiyah, sekolah menengah atas, maupun sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini secara khusus dilakukan pada siswa SMP Negeri 28 Seluma yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan lingkungan belajar yang berbeda dengan daerah perkotaan yang menjadi lokasi sebagian besar penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris baru mengenai efektivitas metode diskusi dalam konteks pembelajaran PAI pada sekolah menengah pertama di wilayah Kabupaten Seluma.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, dapat dipahami bahwa keberhasilan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar tidak hanya disebabkan oleh perubahan strategi pembelajaran, tetapi juga karena metode ini mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial peserta didik secara bersamaan. Melalui diskusi, siswa memperoleh kesempatan untuk membangun pemahaman, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta menumbuhkan sikap saling menghargai dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, metode diskusi tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan nilai akademik, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter dan pengembangan kepribadian peserta didik secara utuh.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat relevansi teori konstruktivisme dan pembelajaran aktif dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara praktis, temuan penelitian memberikan implikasi bahwa guru PAI perlu mengoptimalkan penggunaan metode diskusi sebagai bagian dari transformasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Penggunaan metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus capaian hasil belajar siswa. Di sisi lain, penelitian ini memberikan kontribusi kebaruan berupa bukti empiris mengenai efektivitas metode diskusi dalam pembelajaran PAI pada siswa SMP Negeri 28 Seluma, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI di sekolah-sekolah dengan karakteristik yang serupa.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 28 Seluma efektif dalam meningkatkan capaian hasil belajar siswa. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata hasil belajar, persentase ketuntasan belajar, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Metode diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mengemukakan pendapat, bertukar gagasan, memecahkan permasalahan, dan membangun pemahaman secara bersama-sama. Kondisi tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan bermakna sehingga siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembentukan pengetahuan. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa transformasi pembelajaran PAI yang berpusat pada peserta didik dapat diwujudkan melalui penggunaan metode diskusi sebagai strategi pembelajaran yang

mendorong aktivitas, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode diskusi tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar pada aspek kognitif, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu, metode diskusi dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI sekaligus mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih aktif, partisipatif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Daftar Pustaka

Abbas, Z., Adawiyah, R., & Avivah, L. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Metode Diskusi Di MA Manbaul Hikam Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(1), 459–468.

Arifin, Z., & Ramadani, S. (2024). Analisis Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Berbasis Problem Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Suralaga. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, *4*(3), 29–37.

Arifin, Z., & Ramdani, S. (2024). Pendampingan Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Berbasis Problem untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 1 Suralaga. *Bale Ngabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 24–28.

Arikunto. (2016). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Børte, K., Nesje, K., & Lillejord, S. (2023). Barriers to student active learning in higher education. *Teaching in Higher Education*, *28*(3), 597–615.

Datubaringan, J., Jamhari, M., Dhafir, F., Masrianih, M., Zainal, S., & Nurdin, M. (2025). Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 18 Palu. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, *13*(2), 744–753.

Dewita, S., & Susanti, D. (2025). Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Ajaran Islam di SDN 21 Rantau Simalenang. *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, *1*(4), 900–905.

Fauzi, N., Mulyana, M., Rahmah, N. A., & Rosadi, A. (2025). Penerapan Metode Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI. *Marhalah Ula: Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(1), 14–28.

Harahap, A. R., Pane, A. S. A., Sihombing, E., Manik, L., Sihombing, N. H., Manalu, S., Simanjuntak, T., Sitohang, S. T., & Purba, L. (2026). Melampaui Pembelajaran Konvensional: Analisis Dampak Pembelajaran Kolaboratif terhadap Keterlibatan Aktif Siswa Pendidikan Vokasi. *Young Journal of Social Sciences and Humanities*, *2*(1), 70–81.

Karadona, R. I. (2025). Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Diskusi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Makassar. *Arunika Widya: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, *1*(1), 54–60.

Karina, M., Judijanto, L., Rukmini, A., Fauzi, M. S., & Arsyad, M. (2024). Pengaruh interaksi sosial terhadap prestasi akademik: tinjauan literatur pada pembelajaran kolaboratif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(5), 6334–6343.

Kementrian Agama, R. I. (2023). *Index @ Quran.Kemenag.Go.Id*. https://quran.kemenag.go.id/

Khobir, M. L., & Ghozali, S. (2025). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pai Pada Mata Kuliah Keaswajaan Di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Jurnal Selaksa Makna*, *1*(2), 59–66.

Munthe, D. P., & Manalu, G. J. (2026). Analisis Metode Ceramah Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. *International Transformative Education and*

Humanities Journal, *2*(1), 125–138.
Nurhayati, S., Septikasari, D., Judijanto, L., Susanto, D., Sudadi, S., Setiyana, R., Willdahlia, A. G., Ramli, A., & Zamroni, Z. (2025). *Paradigma baru dalam pendidikan abad 21*. PT. Green Pustaka Indonesia.
Nurjadid, E. F., Ruslan, R., & Nasaruddin, N. (2025). Analisis implementasi ideologi kurikulum pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *5*(2), 1054–1065.
PH. and Chang, Y. C. (2009). Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches. *Research Design*, *4*(June), 260.
Piaget, J. (1937). *La construction du réel chez l'enfant*.
Pohan, N., & Syahrin, M. (2024). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Al-Qur'an dan Hadis Siswa Kelas IX SMP Negeri Raya. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *3*(2), 364–373.
Pratamawati, R. H. D. (2025). *Pengaruh Penerapan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak bagi Siswa SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025*.
Rosna, R. (2023). *Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI*.
Ruslandi, U., Qomariyah, S., & Sumitra, M. (2025). Peran metode pembelajaran diskusi dalam menciptakan keaktifan belajar siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, *2*(1), 79–90.
Sari, H. D., Arifin, Z., & Lukiani, E. R. M. (2024). Mengoptimalkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Melalui Diskusi Kelompok Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi-10 Sman 6 Kediri. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, *9*, 612–623.
Septantiningtyas, N., Rozikin, D. A., & Mahbubi, M. (2025). Efektivitas penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *7*(2), 433–443.
Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D, Bandung: Alfabera, Cet. 22, 2015. (n.d.).
Sukardi, I., & Astuti, M. (2024). Pemikiran konstruktivisme dalam teori pendidikan kognitif jean piaget dan lev vygotsky. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.
Suryani, D. A. (2025). Meningkatkan Kemampuan Literasi Dengan Pendekatan Teori Vygotsky Anak Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(04), 347–361.
Vygotsky, L., & Cole, M. (2018). Lev Vygotsky: Learning and social constructivism. *Learning Theories for Early Years Practice. UK: SAGE Publications Inc*, 68–73.
Yenti, E. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PAI dengan Metode Diskusi. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, *1*(2), 178–183.